

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan perekonomian saat ini menjadikan profesi akuntan memiliki peranan sangat penting dan memberikan peluang bagi mahasiswa lulusan akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan. Mahasiswa perlu dibekali kemampuan dan pengetahuan yang merupakan dasar utama supaya menjadi lulusan S1 yang mempunyai kualitas dalam persaingan dunia kerja, maka dari itu setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta perlu menerapkan konsep tentang edukasi akuntansi yang berkualitas di dunia kerja, arti dunia kerja untuk S1 akuntansi.

Bidang akuntansi merupakan salah satu karir yang membutuhkan kemampuan dan pengetahuan tersebut. Salah satu pilihan karir dalam bidang akuntansi adalah menjadi seorang akuntan profesional. Dengan semakin bertambahnya dunia bisnis tersebut maka peluang dan kesempatan kerja juga akan semakin bertambah khususnya bagi lulusan mahasiswa ekonomi dari jurusan akuntansi.

Seorang akuntan merupakan sebuah pekerjaan yang bertugas mencatat dan memonitor laporan keuangan suatu perusahaan (swasta/negeri) dan memberi pendapat atau wawasan tentang saldo disetiap akun tersebut kedalam laporan keuangan, apakah laporan keuangan tersebut sudah dicatat secara lazim sesuai dengan kesetaraan akuntansi keuangan atau standar akuntansi yang

diberlakukan secara umum. Tidak hanya pengetahuan yang tinggi, profesi akuntan publik juga dibutuhkan ketelitian dan keahlian khusus untuk dapat menyelesaikan tugas pekerjaannya.

Lulusan program studi akuntansi mempunyai banyak pertimbangan dalam memilih karir salah satunya bekerja sebagai akuntan publik atau profesi akuntan non publik. Menurut Sukrisno Agoes (2017) Audit yaitu pemeriksaan pihak independen yang ketat dan sistematis atas laporan keuangan, catatan akuntansi, dan bukti pendukung yang disiapkan oleh manajemen. Audit bertujuan memberikan pendapat atas laporan keuangan yang sewajarnya. Pendapat yang berasal dari pengelola internal maupun dari eksternal perusahaan sangat berguna sebagai dasar pengambilan keputusan yang baik.

Indonesia sedang dalam krisis akuntan publik. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) mengungkapkan, Indonesia kekurangan profesi akuntan publik, tentu saat ini Indonesia membutuhkan banyak tenaga profesional khususnya profesi akuntan publik. Seluruh perusahaan di Indonesia yang melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) bersumber data wajib pajak ada sebanyak 700 ribu perusahaan. Hanya 30 ribu perusahaan yang menggunakan audit eksternal. Negara Thailand memiliki 680.000 perusahaan, menggunakan akuntan publik tercatat ada 62 ribu perusahaan artinya jumlah perusahaan di Indonesia jauh lebih rendah di bandingkan dengan Thailand. Indonesia Disebut Krisis Akuntan Publik. (2019, Januari 25). Diakses pada Oktober 12, 2020 dari artikel :

[https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik)

[363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik](https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190125132742-92-363792/indonesia-disebut-krisis-akuntan-publik)

Mahasiswa akuntansi dapat mempertimbangan untuk memilih karir apa yang akan ditempuh dan di jalani dalam karir di bidangnya. Jika bisa mengetahui karir mahasiswa akuntansi, maka pendidikan akuntansi dapat menyusun rencana program pendidikan yang sesuai dengan permintaan yang ada di dunia kerja, diharapkan setelah mahasiswa menyelesaikan studinya dapat lebih cepat menyesuaikan kemampuannya dengan tuntutan pekerjaannya. Umumnya, mahasiswa akuntansi yang sudah menyelesaikan studinya mempunyai beberapa pilihan dalam menentukan karirnya. Pertama, setelah menyelesaikan studinya, seseorang dapat langsung terjun di dunia kerja atau akan melanjutkan ke jenjang pendidikan akademis yang lebih tinggi (Strata 2). Ketiga, menjadi seorang akuntan publik. Bagi yang memilih menjadi akuntan publik, mereka harus memperoleh pendidikan profesi akuntan dan gelar akuntan, serta wajib mengikuti ujian yang di selenggarakan IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan terdaftar di Kementerian Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan.

Banyak pertimbangan yang harus dilakukan oleh lulusan akuntansi. Dalam penelitian terdahulu, mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan banyak faktor ketika memilih karir sebagai auditor. Menurut Suparman & Sholichah (2017) terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi sebagai auditor, diantaranya adalah penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja.

Mahasiswa mempertimbangkan pendapatan untuk memilih profesi yang hendak dijalaninya serta sudah diyakini oleh industri sebagai daya tarik utama supaya dapat memberikan kepuasan terhadap karyawannya. Penghargaan

finansial merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, karena dengan reward ini mahasiswa atau pekerja dapat menyelesaikan kehidupan sehari-hari (Suharti, 2020). Pendapatan dan penghargaan finansial bisa diukur dengan gaji awal yang besar, dana pensiun dan naiknya gaji yang cepat menjadi faktor yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan.

Mahasiswa akuntansi juga mempertimbangkan nilai-nilai sosial ketika memilih karir, termasuk peluang interaksi, kepuasan individu, peluang untuk melakukan kegemaran, serta perhatian pada perilaku individu (Wijayanti, 2011). Amatan mahasiswa akuntansi tentang masalah ini juga bervariasi tergantung pada jenis profesi yang mereka pilih.

Perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi dapat terlihat dalam persepsi mereka mengenai pelatihan profesional. Menurut Fajar & Zulaikha (2013), Pelatihan profesional adalah pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan sesuatu profesi, tidak hanya itu pelatihan profesional juga merupakan sesuatu persiapan serta pelatihan yang wajib dicoba pada saat sebelum memulai karir. Maka dari itu untuk menambah daya tarik sebuah profesi perlu diberikannya pelatihan profesional supaya pemilihan karir seseorang bisa dipertimbangkan dari seperti apa pelatihan profesional yang sudah diberikan.

Pasar kerja juga salah satu faktor yang di pertimbangkan oleh mahasiswa. Suharli (2019) menjelaskan unsur pertimbangan pasar kerja terdiri dari, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan

kesempatan promosi. Dalam dunia kerja, profesi yang memberikan peluang kerja salah satunya adalah auditor. Hal ini menunjukkan bahwa anggapan mahasiswa dari segi keamanan kerja memilih profesi auditor pemerintah dan akuntan pendidik di banding akuntan yang lain. Di Indonesia berkembangnya profesi akuntan diiringi oleh perkembangan dunia usaha dan pasar. Berbeda dengan Chan (2012) yang menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi yang memilih profesi akuntan publik maupun non akuntan publik.

Hasil penelitian Suharti (2020) menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi mahasiswa jurusan akuntansi, terlihat bahwa mahasiswa hanya mempertimbangkan faktor seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja ketika menentukan profesi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiatami & Cahyonowati (2010), Chan (2012), Ramdani & Zulaikha (2014), Suparman & sholichah (2017), Efendi & Taman (2018) dan Suharti & Irman (2020) yang menjelaskan bahwa pelatihan profesional berpengaruh positif. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Samiun (2017), Manoma (2019) dan Irman & Silvi (2020) yang menjelaskan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian tentang nilai sosial yang dilakukan oleh Widiatami & Cahyonowati (2010), Suparman & sholichah (2017), Talamosandi & Wirakusuma (2017), Efendi & Taman (2018), Murni & Fredy (2020) dan Suharti & Irman (2020) yang menjelaskan nilai sosial berpengaruh positif. Hal tersebut berbanding terbalik oleh Yanti (2014), Ramdani & Zulaikha (2014) dan

Irman & Silvi (2020) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa nilai sosial tidak berpengaruh signifikan. Begitu pula dengan lingkungan kerja, hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiatami & Cahyonowati (2010), Yanti (2014), Talamosandi & Wirakusuma (2017), Efendi & Taman (2018) dan Suharti & Irman (2020) yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012), Ramdani & Zulaikha (2014), Irman & Silvi (2020) dan Murni & Fredy (2020) yang menjelaskan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan.

Penjelasan dari berbagai penelitian diatas merupakan gambaran yang dapat dijadikan masukan untuk konsep program pendidikan di universitas, agar ilmu pengetahuan mahasiswa terhadap dunia bisnis terutama akuntansi luas dan mendalam. Sarana untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dari belajar tidak hanya dapat dilakukan di lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan juga dapat dijadikan untuk mengembangkan kepribadian dan perilaku dengan kesesuaian dari lembaga pendidikan tersebut. Sifat mental, kepribadian dan berfikir harus dimiliki oleh setiap mahasiswa agar memiliki pemahaman yang luas dalam bersikap baik di Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. Oleh sebab itu, kepekaan terhadap kemajuan yang terjadi di masyarakat maupun lingkungan harus ditekankan oleh universitas yang merupakan lembaga pendidikan tertinggi di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut serta hasil riset terdahulu maka penulis tertarik untuk mengambil judul skripsi mengenai **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM PEMILIHAN**

KARIR SEBAGAI AKUNTAN PROFESIONAL (Studi Empiris pada Universitas Stikubank Di Semarang)”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan profesional. Pemilihan karir menjadi akuntan sangat luas, banyak faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan, dari sekian banyak faktor tersebut terdapat variabel yang memiliki beberapa komponen yang dapat dijadikan sebagai faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan yaitu penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, dan lingkungan kerja. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional oleh mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang?
2. Bagaimana pengaruh pelatihan profesional terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional oleh mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang?
3. Bagaimana pengaruh nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional oleh mahasiswa Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang?

4. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional oleh mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional mahasiswa akuntansi telah banyak dilakukan. Namun dalam penelitian ini agar analisisnya tidak melebar maka penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai sosial, dan lingkungan kerja terhadap pertimbangan pemilihan karir sebagai akuntan profesional mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka terdapat tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional oleh mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional oleh mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional oleh mahasiswa Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan profesional oleh mahasiswa akuntansi Universitas Stikubank (Unisbank) Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi keilmuan

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan maupun referensi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan profesional oleh mahasiswa akuntansi.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademis

Penelitian ini bisa digunakan sebagai tambahan materi pembelajaran di fakultas ekonomi jurusan akuntansi sehingga mahasiswa mampu menganalisis permasalahan yang ada di lapangan.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan, bahan pertimbangan dan tolak ukur bagi perusahaan dengan adanya faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam

pemilihan karir sebagai akuntan profesional dimiliki karyawan maupun calon karyawan.